

ABSTRAK

Putri Permatasari : Analisis Literasi Sains Peserta Didik pada Materi Larutan Penyangga di MAN 2 Padang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan memasuki era revolusi industri 4.0 berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dipelajari dengan cara menguasai kemampuan literasi. Siswa dikatakan *literate* terhadap sains atau melek terhadap sains ketika mampu menerapkan konsep-konsep atau fakta-fakta yang didapatkan di sekolah dengan fenomena-fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi sains peserta didik berdasarkan literasi sains PISA pada aspek kognitif yaitu aspek konten, konteks dan kompetensi, serta capaian literasi sains siswa berdasarkan level literasi sains.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 2 Padang pada tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitian adalah 30 siswa kelas XI MIPA 4 yang diambil dengan teknik *Cluster random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes literasi sains berbentuk soal pilihan ganda beralasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ketercapaian literasi sains siswa pada aspek konten sebesar 34,03%, pada aspek konteks sebesar 30,53% dan pada aspek kompetensi sebesar 30,26% dan termasuk kategori “sangat kurang”. Secara keseluruhan kemampuan literasi sains siswa pada ranah kognitif termasuk kategori “sangat kurang” dengan ketercapaian sebesar 33,11%. Capaian literasi siswa berdasarkan level literasi sains yaitu pada level illiterasi 34,3%, level literasi nominal 65,1%, level literasi fungsional 0,23%, dan level literasi konseptual 0,33%.

Kata Kunci: literasi sains, aspek literasi sains PISA, level literasi sains, larutan penyangga.